

BAWASLU KOTA YOGYA TERBITKAN IMBAUAN BAGI ASN

Pilkada Rentan Terjadi Pelanggaran Netralitas

YOGYA (KR) - Dinamika Pilkada Kota Yogya diprediksi akan mulai meningkat pada bulan depan atau mendekati pendaftaran pasangan calon walikota dan wakil walikota. Seperti gelaran sebelumnya, ajang Pilkada rentan menimbulkan terjadinya pelanggaran netralitas aparaturnya sipil negara (ASN) hingga penggunaan fasilitas negara.

Sebagai bentuk antisipasi atau pencegahan agar tidak lagi terjadi pelanggaran netralitas, Bawaslu Kota Yogya jauh hari juga sudah menerbitkan imbauan secara khusus. Melalui surat imbauan nomor S.233/PM.00.02/K.YO-05/06/ 2024, baik ASN maupun pejabat lainnya diingatkan kembali pakta integritas terkait pemilu yang sudah disepakati.

"Tujuan dari surat imbauan ini adalah untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap netralitas ASN, TNI, dan Polri di wilayah Kota Yogya," ujar Koordinator Divisi Hukum Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Kota Yogya Siti Nurhayati, Minggu (23/6).

Dalam imbauan itu ditegaskan bahwa pegawai ASN, anggota TNI dan Polri di wilayah Kota Yogya agar menjaga integritas dan profesionalisme dengan menjunjung tinggi netralitas berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Antara lain dengan tidak berpolitik praktis yang mengarah pada keberpihakan, berafiliasi dengan partai

politik, serta membuat keputusan atau tindakan yang menguntungkan atau merugikan para kandidat. Tindakan itu baik sebelum maupun setelah ditetapkan pasangnya pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Yogya.

Selain itu khusus bagi pejabat negara atau pejabat lainnya diimbau agar tidak menggunakan fasilitas negara, fasilitas jabatan maupun program-program pemerintah untuk kepentingan pasangan calon. Justru seorang pejabat harus turut serta secara aktif melakukan sosialisasi dan pengawasan terhadap jajaran di instansinya masing-masing terkait dengan netralitas.

"Bahwa dalam rangka mewujudkan pemilihan yang bermartabat dan berkualitas dan sebagai bagian dari ketugasan Bawaslu dalam hal pencegahan pelanggaran pemilu, maka kami berkewajiban untuk mengimbau segenap pemangku kepentingan khususnya ASN, TNI dan Polri serta pejabat negara dan pejabat lainnya di wilayah Kota Yogya untuk menjaga netralitas," tandas Nurhayati.

Berkaca pada pengalaman Pilkada di Kota Yogya yang pernah bergulir sebelumnya, netralitas ASN sempat menjadi persoalan. Bahkan sampai diungkit dalam proses persidangan gugatan di Mahkamah Konstitusi (MK). Pelanggaran netralitas ASN sangat rentan terjadi manakala ada oknum yang 'cari muka' dengan berupaya turut memenangkan salah satu pasangan calon. Dengan harapan kelak ketika calon tersebut berhasil terpilih dan dilantik sebagai kepala daerah maka bakal diganjar dengan jabatan strategis di lingkungan pemerintah.

Begitu pula dengan penggunaan fasilitas negara yang hanya tidak sebatas fisik seperti armada maupun aset pemerintah melainkan juga program kegiatan. Terutama berupa program tertentu yang dibiayai oleh anggaran negara namun dikamuflekan dan ditunggangi untuk kepentingan calon. Oleh karena itu Bawaslu Kota Yogya memiliki tugas berat dalam mengawasi setiap tahapan Pilkada.

Sementara itu, berdasarkan tahapan dan jadwal Pilkada Kota Yogya 2024, pengumuman pendaftaran pasangan calon yang diusung oleh parpol atau gabungan parpol akan dimulai pada 24 Agustus 2024. Selanjutnya tahapan paling krusial berupa pemungutan suara akan dilaksanakan pada 27 November (Dhi)-f

Menanamkan dan Merawat Pancasila Secara Emosional



KR-Franz Boedisukamanto

Drs HM Idham Samawi menyampaikan gagasannya dalam Forum Pendidikan Kebangsaan dan Pancasila di Baciro.

YOGYA (KR) - Pancasila bukan ideologi import, melainkan digali oleh pendiri bangsa dari dalam bumi Indonesia sendiri yang mana sudah ada budaya, suku, hingga agama. Untuk itu Pancasila hendaknya diimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. "Sudah menjadi kewajiban seluruh elemen masyarakat yang mempunyai jiwa patriotisme untuk selalu mendalami dan menghayati nilai yang terkandung di dalam Pancasila," terang Drs HM Idham Samawi dalam acara Pendidikan Pancasila.

Acara tersebut diikuti 70 orang, termasuk para pemangku kebijakan Kalurahan Baciro, yang diselenggarakan Forum Pendidikan Kebangsaan dan Pancasila di Kantor Kalurahan Baciro, Minggu (23/6). Selain HM Idham hadir pula pembicara lain dalam acara yang bertema 'Nilai-nilai Kebangsaan dan Kecintaan Terhadap Tanah Air Indonesia', yaitu Ir Bagas Pujilaksono MSc Lic Eng PhD dan Diasma Sandi Swandaru SSos MH. Forum Pendidikan Kebangsaan dan Pancasila mendiskusikan bagaimana merawat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Ditambahkan oleh Idham Samawi, transformasi media saat ini sangat besar. Sebagai insan Pancasila, masyarakat luas hendaknya mengimplementasi nilai-nilai dari lingkup terkecil dahulu. "Jangan hanya berhenti pada diri kita sendiri, apa yang kita dapatkan bisa disampaikan ke keluarga. Tujuannya untuk menanamkan dan merawat Pancasila secara emosional," ujar Idham.

Sedangkan Bagas Pujilaksono menyampaikan materi tentang potensi Indonesia dari sudut keberagaman. Hal itu yang sebaiknya menjadi kendaraan negara menuju kondisi paripurna atau tanpa konflik. "Penguatan masyarakat sipil harus dilakukan melalui infrastruktur Pancasila. Pancasila sebagai kendaraan yang mampu mengantarkan bangsa menjadi paripurna atau tanpa konflik," ujar Bagas.

Bagas menambahkan keberagaman bukan kelemahan, namun potensi besar kita untuk maju. Dalam Pancasila terdapat nilai-nilai universal yang tidak dibatasi oleh pemikiran subjektif.

"Merawat keberagaman tidak mudah. Kehidupan keagamaan dan kebangsaan merupakan hal yang berbeda. Oleh karena itu dibutuhkan toleransi karena akhir-akhir ini toleransi rentan terkoyak. Tidak sangat tepat kita membenturkan Pancasila ada agama, ras, hingga budaya. Oleh karenanya, Pancasila merupakan sebuah musyawarah untuk mufakat," ucapnya kembali.

Diasma Sandi Swandaru, juga menyampaikan bahwa sejak dahulu pun, nilai-nilai Pancasila sudah diterapkan dalam kehidupan keseharian.

"Seperti gotong royong di kampung, melayat, menjenguk orang sakit, datang ke acara pernikahan, dan lainnya. Kegiatan tersebut sebagai representasi dari Pancasila. Maka dari itu Pancasila adalah ideologi yang seimbang karena tidak mengenal mayoritas dan minoritas. Semua kepentingan disetarakan," ujar Diasma. (*3)-f

JAGA KEUNGGULAN BUAH LOKAL

Pemkot Gencar Ajukan Sertifikat Tanda Varietas

YOGYA (KR) - Setelah mangga jenis Semar dan Cempuro yang berada di kompleks Kraton Ngayogyakarta berhasil mendapatkan sertifikasi, Pemkot Yogya semakin gencar mengajukan sertifikasi tanda varietas. Terutama untuk mempertahankan, menjaga sekaligus meningkatkan keunggulan buah lokal yang tidak dimiliki oleh buah lain sejenis.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogya Sukidi, mengungkapkan ada banyak jenis mangga di kawasan Kraton yang ternyata memiliki keunggulan. "Kalau yang jenis Semar dan Cempuro sudah berhasil mendapat sertifikasi karena memang merupakan jenis yang belum ada di dunia. Mangga jenis lain juga sedang kami upayakan untuk diajukan," ungkapnyanya, Minggu (23/6).

Selain mangga di kawasan Kraton yang sudah berusia cukup tua, jenis buah lokal lain juga tidak luput dalam pengajuan sertifikasi tanda varietas. Salah satunya Duku Asli Nitikan yang berhasil mendapatkan sertifikasi pada tahun 2023 lalu. Kini, buah Alpukat Suro dari Surokarsan Wirogunan juga tengah dalam proses pendaftaran sertifi-

kat tanda varietas ke Kementerian Pertanian.

Sukidi mengaku akan terus mendukung Alpukat Suro agar mendapatkan sertifikasi varietas tanaman lokal seperti halnya Duku Asli Nitikan, Mangga Cempuro dan Semar.

"Dalam pengajuan sertifikasi varietas tanaman ini memang cukup membutuhkan waktu karena ada proses penelitian di lapangan yang sangat detail dari Kementerian Pertanian. Seperti halnya Mangga Cempuro dan Semar yang sudah dilakukan sejak tiga tahun lalu, kemudian pada pertengahan tahun ini baru menerima sertifikatnya," ungkapnya.

Sementara Ketua Kampung Wisata Sura Amerta, Sri Purwatiningsih, menjelaskan proses pengajuan sertifikasi varietas tanaman lokal sudah dilakukan beberapa waktu lalu ke Kementerian Pertanian. Selain untuk memperkuat branding, menurutnya hal tersebut juga bermanfaat untuk melindungi dan menjaga kualitas mutu tanaman sehingga pengembangan dan budidayanya dapat berjalan untuk jangka panjang. "Sejauh ini ada sekitar 50 warga yang aktif terlibat dalam membudidayakan

Alpukat Suro. Kami juga terus mendorong agar warga di Kampung Surokarsan bisa membudidayakannya di setiap rumah dengan metode tabulampot. Kemudian di sepanjang bantaran sungai juga kami tanami pohon alpukat," paparnya.

Pihaknya mengatakan, pengembangan budidaya Alpukat Suro sejauh ini sudah cukup memberikan dampak ekonomi bagi warga sekitar. Masa tunggu sejak tanam mencapai sekitar tiga tahun hingga bisa berbuah. Untuk itu dirinya terus berupaya menggerakkan masyarakat agar bisa mendukung peningkatan jumlah stok Alpukat Suro. Hal ini karena dari segi kuantitas hasil panennya belum dalam jumlah yang banyak.

"Sudah terasa dampaknya. Satu pohon itu sekali panen bisa mendatangkan pendapatan hingga Rp 12 juta. Karena Alpukat Suro merupakan jenis premium yang harga pasarnya juga tinggi, sekitar Rp 100.000 per buah. Jadi biasanya sebelum masa panen sudah dipesan beberapa instansi, tapi yang utama kami bagikan terlebih dahulu ke warga sekitar," katanya.

Sri juga berharap, sertifikasi varietas yang diaju-

kan dapat segera diterima dan diterbitkan. Sehingga dapat semakin menarik banyak pihak untuk ikut mendampingi serta mendukung pengembangan dan budidaya Alpukat Suro termasuk dalam pembibitan serta pemupukannya. (Dhi)-f

LOMBA BURUNG BERKICAU TINGKAT NASIONAL PIALA PAKUALAM SERI 10 Diikuti 1.215 Burung Berkicau



KR - Istimewa

Foto bersama Panitia dengan para pemenang Lomba Burung Berkicau Tingkat Nasional Piala Pakualam seri 10

YOGYA (KR) - Didukung dengan Dana Keistimewaan DIY, Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan Kadipaten Pakualaman dan Pelestari Burung Indonesia (PBI) Cabang Bantul menyelenggarakan Lomba Burung Berkicau Tingkat Nasional Piala Pakualam seri 10, Minggu (23/6). Acara tersebut berlangsung di Taman Lapangan Pemda Sleman. Perlombaan burung berkicau dibuka dengan beberapa kelas meliputi kelas Adipati, Pangeran, Bupati, Pariwisata, dan Salam Lestari. Jenis burung kicau yang dilombakan pun beragam seperti Murai Batu Ring, Kacer, Cendet, Kenari, Love Bird, Cucak Hijau, Anis Merah dan lainnya.

Kurang lebih 1.215 ekor burung berkicau ikut memeriahkan event tahunan yang digelar secara rutin ini. Burung-burung andalan dari berbagai daerah di Indonesia seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa

Timur, Bali, Yogyakarta berkumpul menjadi satu untuk berkompetisi secara sehat pada gelaran Lomba Burung Berkicau Tingkat Nasional Piala Pakualam seri 10.

Dalam sambutannya Samsul Hadi selaku Ketua Pelaksana mengatakan, gelaran lomba burung berkicau piala Pakualam tidak hanya mencari burung juara namun juga sebagai ajang melestarikan burung berkicau di seluruh Indonesia.

Acara diawali dengan Tari Sumekar dari Sanggar Tari Mahacahaya Yogyakarta dan parade prajurit Rakyat Sembada dari Sleman yang membawa trophy. Kemudian dilanjutkan dengan ceremonial penyerahan trophy/piala Pakualam dari pihak Puro Pakualaman KRT. Projo Anggono kepada Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo diteruskan kepada Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho, Ketua Umum PBI pusat Bagya Rah-



Penyerahan trophy piala Pakualam dari Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo kepada Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho

KR - Istimewa

madi dan berakhir kepada ketua pelaksana lomba yakni Samsul Hadi. Pelaksanaan lomba dimulai dengan pelepasan burung ke alam bebas secara simbolis ke alam bebas.

Singgih Raharjo selaku Kepala Dinas Pariwisata DIY mengatakan, melalui Dana Keistimewaan dari Paniradya Pati Kaistimewan secara konsisten memberikan ruang bagi para pelestari burung berkicau se Indonesia untuk datang ke Yogyakarta dalam penyelenggaraan lomba berkicau Piala Pakualam. Singgih juga berharap dengan adanya lomba burung berkicau nasional bisa menjadi ajang bertemunya para kicau mania sekaligus dapat menggerakkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

"Dengan lomba burung berkicau ini para kicau mania bisa saling bertemu silaturahmi, tidak hanya mengikuti perlombaan, melalui event ini dapat menunjukkan keberadaan pelestari burung pada masyarakat. Kami harapkan pula acara ini bisa menggerakkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada di Yogyakarta" kata Singgih

Sementara Aris Eko Nugroho selaku Paniradya Pati Kaistimewan menyampaikan apresiasi kepada Pelestari Burung Indonesia cabang Bantul yang telah menyelenggarakan Lomba Burung Berkicau Tingkat Nasional Piala Pakualam seri 10. Melalui event ini Aris berpesan agar perlombaan burung berkicau dapat terus berkolaborasi dengan ekonomi kreatif sehingga dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi kemajuan perekonomian di DIY. (*)